

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab lima memuat simpulan dan rekomendasi. Simpulan merupakan sintesa dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan lebih lanjut pada bab empat. Sedangkan, rekomendasi mencakup saran untuk ruang lingkup mata kuliah, pembelajaran sejarah di sekolah, dan penelitian selanjutnya.

5.1 Simpulan

1. Pondok Pesantren Miftahul Hasanah didirikan pada tahun 1988 oleh K.H. Ahmad Rahmat Mustofa. Sebelum mendirikan Pondok Pesantren Miftahul Hasanah, K.H. Ahmad Rahmat Mustofa terlebih dahulu mendirikan Madrasah Diniyah Miftahul Hasanah pada tahun 1964. Latar belakang berdirinya pondok pesantren dikarenakan pembelajaran kitab kuning di madrasah diniyah kurang lengkap, kurangnya pengawasan santri, dan menantu K.H. Ahmad Rahmat Mustofa yang memerlukan tempat untuk mengajar pasca lulus dari Pondok Pesantren Miftahul Huda.
2. Pada masa kepemimpinan K.H. Ahmad Rahmat Mustofa, Pondok Pesantren Miftahul Hasanah mengalami beberapa perkembangan. Dari segi prasarana, Pondok Pesantren Miftahul Hasanah mengalami perluasan wilayah, jumlah bangunan yang semakin bertambah, pembangunan Masjid Miftahul Hasanah, dan pembangunan Balai Latihan Kerja (BLK). Dari segi pendidikan, pada masa kepemimpinannya Pondok Pesantren Miftahul Hasanah juga mengembangkan pesantren dengan sekolah umum sejak tahun 2010. Dari segi santri dan pengajar, santri yang bersekolah di pesantren tersebut terus meningkat, begitu juga dengan para pengajar yang semakin bervariasi, tak hanya berasal dari keluarga saja melainkan juga dari pesantren lainnya. Selain itu pada masa kepemimpinannya, K.H. Ahmad Rahmat Mustofa juga didirikan yayasan pesantren pada tahun 2007 dengan nama “Al-Madinah 64” dan ikut andil dalam menulis kitab yang digunakan untuk pembelajaran di pesantren.

3. Pola pendidikan yang dikembangkan Pondok Pesantren Miftahul Hasanah pada mulanya berjenis *salafiyah* dan merujuk pada Pondok Pesantren Miftahul Huda. Pola pendidikan di Pondok pesantren Miftahul Hasanah beralih menggunakan jenis campuran setelah menambahkan pondok pesantren *khalafiyah* pada tahun 2010. Perubahan pola pendidikan disebabkan karena tuntutan masyarakat yang menginginkan agar pesantren memiliki legalitas formal untuk santri sehingga dapat melanjutkan ke pendidikan umum.
4. Kehadiran Pondok Pesantren Miftahul Hasanah dirasakan baik oleh masyarakat Kecamatan Sukasari dan sekitarnya. Secara sosial, masyarakat sekitar semakin banyak yang ikut andil dalam kegiatan pesantren begitupun sebaliknya. Dari segi agama, keberadaan pondok pesantren mengubah masyarakat sekitar yang awalnya kurang dalam pemahaman agama Islam menjadi lebih agamis. Sedangkan dari segi pendidikan, keberadaan pondok pesantren meningkatkan taraf pendidikan dan menjadikan wilayah Sukasari sebagai salah satu wilayah tujuan pesantren percontohan di Kabupaten Sumedang.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang sudah dilaksanakan, diharapkan skripsi ini dapat memberikan rekomendasi untuk beberapa pihak, diantaranya:

1. Bagi Mahasiswa Program studi Pendidikan Sejarah yang ingin mencari sumber bacaan atau referensi berkaitan dengan sejarah lokal, khususnya mengenai sejarah pesantren maka penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu bahan rujukan.
2. Bagi Guru di Sekolah Menengah Atas, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu sarana untuk menambah wawasan kepada peserta didik tentang sejarah pesantren.
3. Bagi Pondok Pesantren Miftahul Hasanah, penelitian ini diharapkan dapat menjadi arsip dan sumber rujukan untuk peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian mengenai Pondok Pesantren Miftahul Hasanah.